



ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI SESI-30

Pengujian Sistem Informasi (Lanjutan)

Tahapan Pengujian

- Perencanaan Pengujian
- Desain Kasus Uji
- Pelaksanaan Pengujian
- Pelaporan dan Tindak Lanjut

Tahapan Pengujian Sistem (1)

1. Perencanaan Pengujian

- Identifikasi tujuan dan ruang lingkup pengujian.
- Penentuan alat uji dan metode pengujian.

2. Desain Kasus Uji

- Menentukan skenario pengujian berdasarkan kebutuhan sistem.
- Membuat data uji untuk berbagai kondisi.

Tahapan Pengujian Sistem (2)

3. Pelaksanaan Pengujian

- Melaksanakan pengujian sesuai dengan rencana.
- Mencatat hasil dan kesalahan yang ditemukan.
- Pelaporan dan Tindak Lanjut

4. Menganalisis hasil pengujian.

- Memperbaiki kesalahan dan melakukan pengujian ulang jika diperlukan.

STRATEGI PENGUJIAN

Bottom-Up:

- Dimulai dari pengujian unit ke integrasi.

Top-Down:

- Dimulai dari pengujian modul utama ke submodul.

Big Bang:

- Semua modul diuji bersamaan setelah diintegrasikan.

Incremental:

- Pengujian dilakukan bertahap seiring pengembangan modul.

TANTANGAN DALAM PENGUJIAN SISTEM

1. Keterbatasan waktu dan sumber daya.
2. Kompleksitas sistem.
3. Kesalahan komunikasi antara tim pengembang dan penguji.
4. Resistensi pengguna dalam pengujian UAT.

CONTOH KASUS

- **Studi Kasus Sukses:**
 - Perusahaan X menggunakan pendekatan Bottom-Up untuk mengidentifikasi dan memperbaiki bug sejak tahap awal.
- **Studi Kasus Gagal:**
 - Sistem Y mengalami kegagalan besar karena pengujian dilakukan terburu-buru tanpa skenario uji yang lengkap.

KESIMPULAN

- Pengujian sistem adalah langkah kritis dalam pengembangan sistem informasi.
- Pemilihan teknik dan strategi pengujian yang tepat sangat penting.
- Dokumentasi pengujian membantu meningkatkan kualitas sistem secara keseluruhan.

**TO BE
CONTINUED...**

